

**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK,  
PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SANKSI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN TINGKAT  
PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA  
SAMSAT KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:  
Akuntansi Perpajakan**



Diajukan oleh:

**NADILA PRIMA YUSTITASARI**

NIM. 1922100034

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
Juli 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK,**  
**PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SANKSI**  
**PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
**KENDARAAN BERMOTOR DENGAN TINGKAT**  
**PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA**  
**SAMSAT KABUPATEN KLATEN**

Diajukan oleh:  
**NADILA PRIMA YUSTITASARI**  
NIM. 1922100034

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma  
Pada tanggal: 20 Juni 2023

Pembimbing Utama



**Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN. 0018107901

Pembimbing Pendamping



**Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.**  
NIDN. 0605127603

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK,**  
**PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SANKSI**  
**PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**  
**KENDARAAN BERMOTOR DENGAN TINGKAT**  
**PENGHASILAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA**  
**SAMSAT KABUPATEN KLATEN**

Diajukan oleh:

**NADILA PRIMA YUSTITASARI**

NIM. 1922100034

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk  
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal: ..04 Juli 2023

Ketua



**Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.**  
NIDN. 06100772201

Sekretaris



**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**  
NIDN. 0620017001

Anggota



**Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN. 0018107901

Anggota



**Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.**  
NIDN. 0605127603

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



**Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.**  
NIDN. 0610077201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Prima Yustitasari  
NIM : 1922100034  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Tingkat Penghasilan sebagai Variabel Pemoderasi pada Samsat Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 04 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nadila Prima Yustitasari

## MOTTO

*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Sendiri tapi pelan-pelan bergerak lebih baik daripada ramai-ramai tapi sekedar berteriak.” (Boy Candra)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala kesempatan dan kenikmatan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat dukungan, do'a, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti persembahkan karya ini kepada yang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suharjo dan Ibu Sunarti yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terimakasih atas semuanya.
2. Kakak-kakakku, Duwi Purwanto dan Nada Anisa Sulistyowati yang selalu memberikan semangat, do'a, perhatian, dan kasih sayang.
3. Keponakan tercinta, Sheila Bulan Shafiqa yang selalu memberikan warna dalam kehidupan ini.
4. Antok Wibowo terima kasih atas semangat, bantuan dan dukungannya serta selalu mendampingi hingga selesainya penelitian ini.
5. Sahabat-sahabatku, Dwi Lestari, Safira Dita Prawesti, dan Erta Sari yang selalu memberikan dukungan.
6. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten, yang menjadi tempat untuk menambah ilmu.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Tingkat Penghasilan sebagai Variabel Pemoderasi pada Samsat Kabupaten Klaten”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Oki Kurtaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga yang dengan sabar dalam memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga yang dengan sabar dalam memberikan saran, nasihat, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, 04 Juli 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pajak .....	8
2. Pajak Kendaraan Bermotor.....	9
3. Program Pemutihan Pajak .....	10
4. Pembebasan Bea Balik Nama.....	11
5. Sanksi Perpajakan .....	13
6. Kepatuhan Wajib Pajak.....	15

7. Tingkat Penghasilan.....	16
B. Rerangka Pemikiran.....	18
C. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian .....	21
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Sumber Data.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Metode Pengumpulan Data .....	29
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
E. Metode Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Kualitas Data .....	36
3. Uji Asumsi Klasik .....	37
4. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	39
5. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Gambaran Umum Samsat Kabupaten Klaten.....	44
B. Hasil Pengumpulan Data .....	45
1. Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Kualitas Data .....	50
3. Uji Asumsi Klasik .....	53
4. Hasil Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan .....	67
BAB V.....	75
SIMPULAN DAN SARAN .....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Rerangka Pemikiran.....	21
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Kuesioner Yang Disebar.....	45
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Responden.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinan .....	56
Tabel 4.11. Hasil Uji Simultan (F).....	57
Tabel 4.12. Hasil Uji Parsial (T).....	58
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinan MRA .....	61
Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan (F) MRA.....	62
Tabel 4.15. Hasil Uji Parsial (T) MRA.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Jawaban Responden

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical*

*Package for Social Sciences* (SPSS) IBM. 22.0

Lampiran 5 Tabel T

Lampiran 6 Tabel R

Lampiran 7 Hasil Plagiarism Checker X

## ABSTRAK

**Nadila Prima Yustitasari. 1922100034.** Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023. **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Tingkat Penghasilan sebagai Variabel Pemoderasi pada Samsat Kabupaten Klaten”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Apakah program pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (2) Apakah pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (3) Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (4) Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (5) Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, (6) Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat di Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan data yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: 1) Program pemutihan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 2) Pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 3) Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 4) Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 5) Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 6) Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Secara simultan: 1) Terdapat pengaruh program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, sanksi perpajakan dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, 2) Tingkat penghasilan mampu memoderasi program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten.

**Kata Kunci: Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Sanksi Perpajakan, Tingkat Penghasilan, Kepatuhan Wajib Pajak.**

## **ABSTRACT**

**Nadila Prima Yustitasari. 1922100034.** *Accounting Study Program. Faculty of Economics and Psychology. Widya Dharma University, Klaten. 2023. "The Effect of the Tax Bleaching Program, Exemption of Transfer Fees, and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance with Income Levels as a Moderating Variable in Samsat Klaten Regency".*

*This study aims to examine: (1) Does the tax write-off program affect motor vehicle tax compliance, (2) Does the transfer of title exemption affect motor vehicle tax compliance, (3) Does taxation sanctions affect motor vehicle tax compliance, (4) Can the income level moderate the relationship between the tax bleaching program and motor vehicle taxpayer compliance, (5) Can the income level moderate the relationship between transfer fee exemption and motor vehicle taxpayer compliance, (6) Can the income level moderate relationship between tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance.*

*The population in this study were all motor vehicle taxpayers at Samsat in Klaten Regency. Sampling using a convenience sampling method. The number of samples in this study were 100 respondents and the data obtained through a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and the Moderated Regression Analysis (MRA) test which previously carried out prerequisite analysis tests, namely the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test.*

*The results of this study indicate that partially: 1) The tax write-off program has no effect on motor vehicle taxpayer compliance, 2) Transfer fee exemption affects motor vehicle taxpayer compliance, 3) Tax sanctions affect motor vehicle taxpayer compliance, 4) Income level is unable to moderate the effect of the bleaching program taxes on motor vehicle taxpayer compliance, 5) Income levels are unable to moderate the effect of transfer fee exemption on motor vehicle taxpayer compliance, 6) Income levels are unable to moderate the effect of tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance. Simultaneously: 1) There is an effect of the tax write-off program, exemption from transfer fees, tax sanctions and income levels on motor vehicle taxpayer compliance, 2) Income levels are able to moderate the tax write-off program, transfer fee exemption, and tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance in Klaten District Samsat.*

**Keywords:** *Tax Bleaching Program, Transfer Fee Exemption, Tax Sanctions, Income Level, Taxpayer Compliance.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan pada setiap pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasil yang diterima dari pajak diserahkan kepada pemerintah. Jenis pajak yang ada di Indonesia diantaranya adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Progresif, Pajak Hiburan, Pajak Hadiah, dan lain- lain. Pada hakekatnya, pembangunan nasional di suatu negara diselenggarakan oleh masyarakat bersama dengan pemerintah. Sehingga dalam menyukseskan pembangunan nasional, peranan penerimaan dalam negeri menjadi hal yang sangat penting mengingat sumber pembiayaan merupakan pendukung utama dalam pembangunan nasional. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat 1 ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2018). Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara. Pajak



kendaraan bermotor merupakan sumber pendapatan daerah yang sangat berpotensi, hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah kendaraan yang dari tahun ke tahun peningkatannya sangat signifikan. Hampir di setiap kepala rumah tangga, memiliki minimal 1 buah kendaraan bermotor sebagai asetnya, bahkan dari satu kepala rumah tangga ada yang memiliki lebih dari 1 atau 2 kendaraan bermotor. Jika setiap masyarakat atau wajib pajak patuh dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, maka potensi pendapatan daerah yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor akan sebanding dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu sikap terhadap fungsi pajak, berupa konstelasi dari komponen kognitif, efektif, dan konatif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak (Yadnyana dan Sudiksa, 2011).

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu penunjang yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu pajak daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Demi terciptanya keteraturan dan ketertiban perpajakan, maka dibentuk suatu sanksi perpajakan bagi para pelanggar pajak. Sanksi tersebut juga berfungsi sebagai dasar bagi pemerintah untuk menentukan wajib pajak yang melanggar peraturan. Artinya, jika kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka akan ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi, dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula, bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Beberapa peneliti terdahulu sudah meneliti hal ini, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021) tentang Pengaruh Kebijakan Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Sosialisasi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Madiun menunjukkan hasil bahwa secara simultan (serempak) kebijakan pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan secara parsial, kebijakan pemutihan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sosialisasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasana *et al.*, (2021) mengenai Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor menunjukkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh terhadap pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan terdapat pengaruh pada pembebasan bea balik nama (BBNKB). Namun, secara bersamaan semua variabel berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Serpong Kota Tangerang Selatan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Nuraina (2017) tentang Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sasana *et al.*, (2021) dengan judul “Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, dimana penelitian ini menggunakan variabel independen program pemutihan pajak dan pembebasan bea balik nama. Sedangkan dalam penelitian ini, pertama peneliti akan menggunakan tambahan variabel independen sanksi perpajakan yang diharapkan akan mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kedua, peneliti akan menggunakan variabel pemoderasi tingkat penghasilan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya yang diharapkan akan mampu memperkuat program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ketiga, peneliti menggunakan Kantor Samsat Klaten sebagai objek penelitian karena peneliti berasal dari wilayah tersebut dan lokasi penelitian yang dekat dengan peneliti sehingga peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan pajak kendaraan bermotor di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Tingkat Penghasilan sebagai Variabel Pemoderasi pada Samsat Kabupaten Klaten”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di uji dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah program pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
6. Apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk menguji pengaruh pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk menguji pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk menguji apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

5. Untuk menguji apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
6. Untuk menguji apakah tingkat penghasilan dapat memoderasi hubungan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Samsat Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

##### 2. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan bisa dijadikan sebagai *literature* dalam penelitian-penelitian serta bahan kajian lebih lanjut penelitian lain yang sejenis.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pemutihan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Hal ini menunjukkan bahwa program pemutihan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Program pemutihan PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) dinilai dapat mendorong minat wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak. Namun dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebaliknya. Hal ini diduga disebabkan oleh sosialisasi pemerintah daerah yang belum tepat, sehingga informasi yang diberikan belum tepat sasaran dan pemahaman masyarakat terhadap program pemutihan pajak ini masih rendah. Rendahnya penyerapan informasi oleh masyarakat, tentu saja akan berdampak pada keacuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Saputra *et al.*, (2022) bahwa program pemutihan pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Hal ini menunjukkan bahwa pembebasan bea balik nama sangat berpengaruh terhadap kepatuhan para wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya. Dengan adanya pembebasan bea balik nama akan membuat para wajib pajak mau untuk membayar pajak atas bea balik nama secara cepat tanpa adanya biaya tunggakan sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriani (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pembebasan bea balik nama berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Sanksi perpajakan meningkat, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga meningkat. Sanksi pajak ini bertujuan untuk menimbulkan efek jera dan sebagai alat pencegah dilakukannya pelanggaran oleh wajib pajak. Wajib pajak akan relatif lebih takut untuk melakukan pelanggaran dan akan merasa terbebani apabila merasa bahwa sanksi pajak baik dalam bentuk denda maupun administrasi yang diberlakukan merugikan bagi mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma (2022) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



4. Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya tingkat penghasilan wajib pajak kendaraan bermotor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini diduga disebabkan karena wajib pajak yang memanfaatkan secara efektif program pemutihan pajak dari pemerintah maka secara otomatis dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak meskipun tidak didukung dengan adanya tingkat penghasilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leo *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memoderasi hubungan antara kebijakan pemutihan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
5. Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya tingkat penghasilan wajib pajak kendaraan bermotor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini diduga disebabkan karena wajib pajak yang memanfaatkan secara efektif pembebasan bea balik nama dari pemerintah maka secara otomatis

dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak meskipun tidak didukung dengan adanya tingkat penghasilan.

6. Tingkat penghasilan tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Klaten. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya tingkat penghasilan wajib pajak kendaraan bermotor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini diduga disebabkan karena wajib pajak paham dengan peraturan pemerintah serta sanksi apa saja yang akan didapat jika tidak membayar kewajiban perpajakannya meskipun tidak didukung dengan adanya tingkat penghasilan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2021) yang menyatakan bahwa tingkat penghasilan wajib pajak bukan merupakan variabel pemoderasi yang mempengaruhi hubungan antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **B. Saran**

1. Bagi Samsat Klaten
  - a. Diharapkan Samsat atau pemerintah dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi terkait dengan sanksi perpajakan agar masyarakat memiliki pengetahuan terhadap sanksi perpajakan, karena hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
  - b. Diharapkan Samsat atau pemerintah dapat memberikan fasilitas

pembebasan bea balik nama supaya memudahkan wajib pajak dalam pemindahan hak milik atas kendaraan bermotor, sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak kendaraan bermotor diharapkan untuk memahami sanksi perpajakan agar wajib pajak patuh dalam membayar pajak, karena berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain itu, wajib pajak diharapkan memanfaatkan fasilitas pembebasan bea balik nama sehingga memudahkan wajib pajak dalam pembayaran pajaknya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen lain di luar penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, misalnya tarif pajak, tingkat kesadaran wajib pajak, dan pemahaman pajak dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain yang berbeda untuk pengumpulan data dalam penelitian, karena pemilihan responden akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, misalnya dengan metode wawancara sehingga data yang diterima akan relatif lebih valid, objektif, dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, D. 2019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Kabupaten Kebumen). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Agustiningsih, W. 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 5(2), 1-16.
- Akbar, I. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Kota Makassar Periode 2000- 2009. *Skripsi (SI) thesis*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Aprilliyana, P. 2017. Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi Pada WPOP Samsat Kota Surakarta. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPF E Yogyakarta.
- Febriani, M. 2021. Pengaruh Kebijakan Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Sosialisasi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Madiun. *Skripsi (SI) thesis*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ferry, W., dan Sri, D. 2020. Pengaruh Pemutihan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 68-88.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Haswidar. 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. *Skripsi (SI) thesis*. Universitas Hasanudin Makasar.

- Husaini, A. 2020. Analisis Efektivitas Kebijakan Pemutihan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 48-55.
- Isawati, T., Soegiarto, H. E., Ruliana, T. 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak serta Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu). *Jurnal Akuntansi*.
- Kiryanto. 2010. Analisis Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya. *Ekobis*, 1(1), 41-42.
- Krisnadeva, A. A. N., dan Merkusiwati, N. K. L. A. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1425-1440.
- Kurniasari, D., Firman, M., dan Indah, S. 2020. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Makassar Utara). *Economics Bosowa*, 6(003), 42–51.
- Kusuma, D. A. 2022. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemutihan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Bekasi. *Skripsi (S1) thesis*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Leo, M., Virginia, W. A., Alimuddin, I., Herman, H., dan Arwana, M. R. 2022. Pengaruh Pemutihan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderating. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2796-2807.
- Lubis, D. I. D, dan Hidayat, R. 2017. Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, (5)1, 15-24.
- Mahendra, M. A. 2021. Efektivitas Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten Buleleng. *Skripsi (S1) thesis*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Marcori, F. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Usaha Kecil Menengah (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kota Sungai Penuh). *Jurnal Akuntansi*, 6(3).

- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2012. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Muliari, N. K., dan Setiawan, P. E. 2011. Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1).
- Mutia, S. P. T. 2014. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Najib, D. F. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi KPP Pratama Malang Utara). *Skripsi (S1) thesis*. Universitas Brawijaya Malang.
- Nuraina, F. S. E. 2017. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1), 45-55.
- Patmasari, E., dkk. 2016. Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Sistem Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Seminar Nasional IENACO*.
- Rahayu, C., dan Amirah, A. 2018. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Milik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 142-155.
- Rahayu, S. K. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ryshka, B. E. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmu dan Riset*

*Akuntansi*, 10(1), 1–23.

- Saputra, D., Dewi, R. C., dan Erant, G. P. 2022. Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 56-57.
- Sartika, E. D., Afifah, N., dan Sari, S. N. 2021. Pengaruh Insentif Pajak Kendaraan Bermotor Selama Pandemi Covid 19 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 144-159.
- Sasana, L. P. W., Indrawan, I. G. A., dan Hermawan, R. 2021. Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 127-134.
- Sayuti, N. 2014. Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Negara STIA LAN Makassar*, 20(3), 42637.
- Sevilla, C. G., dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siahaan, M. P. 2009. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Rajawali Pers: Jakarta.
- Simanjuntak, T. H., dan Mukhlis, I. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Toweulu, S. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, D. K., dan Rumiyaun, R. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem

- Samsat *Drive Thru* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat *Drive Thru* Bantul). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Widajantie, T. D., dan Anwar, S. 2020. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–43.
- Yadnyana, I. K., dan Sudiksa, I. B. 2011. Pengaruh Peraturan Pajak serta Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 197-206.
- Yanti, W. D. R. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 6(2).
- Yulitiawati, Y., dan Meliya, P. O. 2021. Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 195–206.
- Zain, M. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.